

## DAFTAR PUSTAKA

- Adiputra, Aditya Arya. (2015). Gambaran Kebiasaan Merokok Masyarakat di Wilayah Kerja Puskesmas Pekutatan I Kabupaten Jembrana Periode Juni 2013- Juli 2013. *Intisari Sains Medis* 3.1 : 58-63.
- Aini, N. (2015). *Faktor-faktor Yang Melatarbelakangi Perilaku Merokok Pada Remaja di SMK Raden Patah Kecamatan Mojosari Kabupaten Mojokerto*. Hospital Majapahit 2 (1).
- Binita, A., Istiarti, T., & Widagdo, L. (2016). 137864-ID-hubungan-persepsi-merokok-dengan-tipe-pe.pdf. *JURNAL KESEHATAN MASYARAKAT (e-Journal) Volume 4, Nomor 5, Oktober 2016, 4*. Diambil dari <https://media.neliti.com/media/publications/137864-ID-hubunganpersepsi-merokok-dengan-tipe-pe.pdf>.
- Ghofar, A. 2014. *Hubungan Perilaku Merokok Dengan Kejadian PPOK di Paviliun Cempaka RSUD Jombang*. Eduhealth, 4(1).
- GOLD (Global Initiative for Chronic Obstructive Lung Disease) 2014. Global strategy for the diagnosis, management, and prevention of chronic obstructive pulmonary disease update 2014. <http://www.goldcopd.org/download.asp?intId>
- Global initiative for obstructive lung disease. Global strategy for the diagnosis, management, and prevention of chronic obstructive pulmonary disease updated 2013. [Cited 2013 December 2]. Available from: [http://www.goldcopd.org/uploads/users/files/GOLD\\_Report\\_2013\\_Feb20.pdf](http://www.goldcopd.org/uploads/users/files/GOLD_Report_2013_Feb20.pdf).
- Jufri, S. 2012. *Pigmentasi Mukosa Bibir pada Perokok dan Penyebabnya*. Makasar: Unhas.
- Kemenkes. 2013. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2013 tentang Pencantuman Peringatan Kesehatan Dan Informasi Kesehatan Pada Kemasan Produk Tembakau*, Jakarta:
- Kementerian, K. et al., 2013. Riset Kesehatan Dasar Riskesdas 2013.
- Marta, N. A., Andrini, F., & Saad, A. (2014). Identifikasi Bakteri pada Sputum Pasien Penyakit Paru Obstruktif Kronis Eksaserbasi Akut di RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Kedokteran*, 1(2), 1-10.
- Maharani, T. D., & Julianti, H. P. (2011). *Perilaku Merokok Pada Dosen Pria Fakultas Kedokteran (Studi kasus di Fakultas kedokteran Undip)* (Doctoral dissertation, Faculty of Nisa K. Prevalensi penderita penyakit paru obstruksi kronik dengan riwayat merokok di Rumah Sakit Umum Pusat Haji Adam

- Malik Medan priode Januari 2009-Desember 2009. Universitas Sumatera Utara Medan; 2010:45-48.Medicin
- Maharani, T. D., palarto Soeharto, B., & Julianti, H. P. (2012). Perilaku Merokok pada Dosen Pria Fakultas Kedokteran. *Jurnal Kedokteran Diponegoro*, 1(1).
- Notoatmodjo, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurfadilah, Siti. (2016). Hubungan Label Peringatan kesehatan Merokok Dengan Perilaku Merokok Pada Mahasiswa Perokok Aktif di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Nurjanah, N., Kresnowati, L., & Mufid, A. (2014). Gangguan Fungsi Paru Dan Kadar Cotinine Pada Urin Karyawan Yang Terpapar Asap Rokok Orang Lain. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 10(1), 43-52.
- Nugraha, I. (2012). Hubungan Derajat Berat Merokok Berdasarkan Indeks Brinkman Dengan Derajat Berat PPOK. *Profesi (Profesional Islam): Media Publikasi Penelitian*, 9.
- Nursalam. 2008. Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pedoman Skripsi, Tesis, dan Instrumen. Edisi 2. Jakarta: Salemba Medika.
- Oemiati, R. (2013). Kajian Epidemiologis Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK). *Media Penelitian dan Pengembangan Kesehatan*, 23(2), 82-88.
- Patriani, A. A., Paramastri, I., & Priyanto, M. A. (2013). Pemberdayaan Keluarga dalam Rehabilitasi Medik Paru pada Penderita Penyakit Paru Obstruksi Kronik di Balai Pengobatan Penyakit Paru-Paru Yogyakarta. *Berita Kedokteran Masyarakat*, 26(2), 55.
- Palamidas, A Dkk. 2017. *Accute Effect of Short Term Use of Ecigarettes on Airways Physiology and Respiratory Symptoms in Smoker with and without Airways Obstructive Diseases and in Healrhy Non Smokers*. Tob. Prev Cessation.
- PDPI. 2006. *PPOK Pedoman Praktis Diagnosis & Penatalaksanaan di Indonesia*. Jakarta. p. 1-18.
- Polit, D.F. & Beck, C. T. (2008). *Nursing research : generating and assessing evidence for nursing practice*. 8 ed. Lippincott William and Wilkins.
- Prabaningtyas, O. 2010. *Hubungan Antara Derajat Merokok Dengan Kejadian PPOK* (Doctoral dissertation, Universitas Sebelas Maret).
- Prasojo, F. (2014). *Hubungan antara gejala bronkial dengan kejadian penyakit paru obstruktif kronik pada perokok* (Doctoral dissertation, Program Pendidikan Pasca sarjana Universitas Diponegoro).

- Puspitasari, S. D. (2012). Hubungan Antara Kebiasaan Merokok Dengan Kejadian Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK) Di RS Paru Jember.
- Putra, D. P., Bustamam, N., & Chairani, A. (2013). Hubungan Berhenti Merokok dengan Tingkat Keparahan Penyakit Paru Obstruktif Kronik Berdasarkan GOLD 2013. *J Respir Indo*, 36.
- RISKESDAS. (2013). Riset Kesehatan Dasar. Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI. Diambil dari <http://www.depkes.go.id/resources/download/general/Hasil%20Riskesdas%202013.pdf>
- Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2013. *Pedoman Pewawancara Petugas Pengumpul Data*. Jakarta: Badan Litbangkes, Depkes RI, 2013.
- Santoso, Y. A. 2015. *Pengaruh perilaku merokok terhadap kepercayaan diri mahasiswa yang mengikuti organisasi intra kampus UIN Maliki Malang* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Sari, A. T. O., Ramdhani, N., & Eliza, M. (2015). Empati dan perilaku merokok di tempat umum. *Jurnal Psikologi*, 30(2), 81-90.
- Saputri, T. O., Zala, H. Q., Arnanda, B. B., & Ardhani, R. (2010). Saliva as an early detection tool for chronic obstructive pulmonary disease risk in patients with periodontitis. *Journal of Dentistry Indonesia*, 17(3), 87-92.
- Septriadi, V. 2016. *Perilaku Merokok Siswa SMP di Kota Pekanbaru. Studi kasus. Diakses pada, 17.*
- Sukmana, T. 2007. *Agar Terhindar dari Rokok*. Jakarta: Be champion, pp: 4-14.
- Syahdrajat T. 2007. *Merokok dan Masalahnya*. Dexa Media. Jurnal Kedokteran dan Farmasi. Edisi ke 20. P: 184-187.
- Tambayong, J. (2001). Patofisiologi. EGC.
- Tirtosastro, S., & Murdiyati, A. S. 2016. *Kandungan Kimia Tembakau dan Rokok*. Buletin Tanaman Tembakau, Serst & Minyak Industri, 2(1), 33-44.
- Wijaya, O., Sartono, T. R., Djajalaksana, S., & Maharani, A. (2012). Peningkatan persentase makrofag dan neutrofil pada sputum penderita penyakit paru obstruktif kronik berhubungan dengan tingginya skor COPD assessment test (CAT). *J Respir Indo*, 32(4), 240-249.
- Winurini, S. (2016). Penyebab Relapse (kembali merokok) pada Perokok Berat ditinjau dari Health Belief Model. *Jurnal Aspirasi (Trial)*, 2(1), 31-46.
- WHO, 2012. GATS (Global Adult Tobacco Survey). Desember 5, 2013.

World Health Organization. 2015. *Global Report on Trends in Prevalence of Tobacco Smoking*

World Health Organization. 2016. *Global tuberculosis report 2016*.